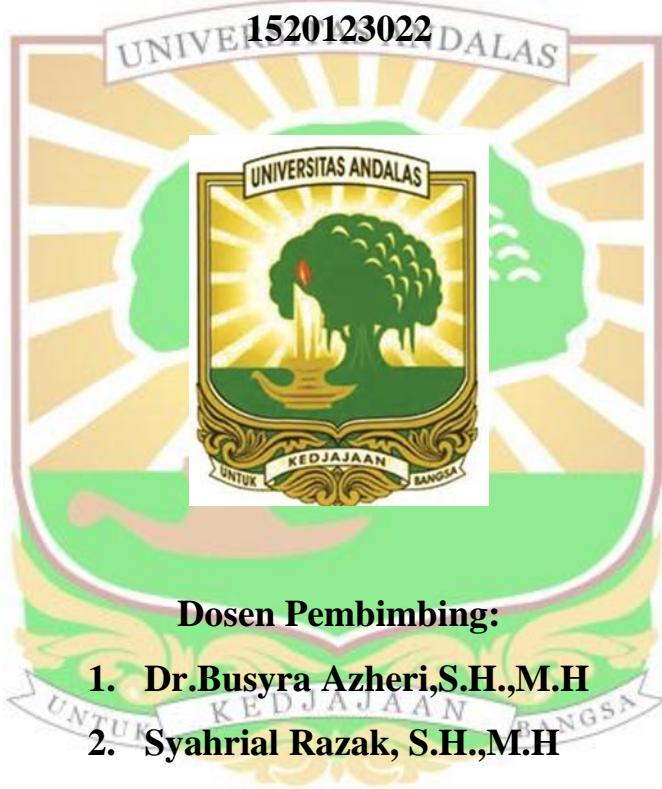


TESIS

**PENGALIHAN PIUTANG SECARA CESSIE DARI PT.BANK
SAHABAT SAMPOERNA CABANG PEKANBARU KEPADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM SAHABAT MITRA SEJATI
CABANG KANDIS YANG DIIKAT HAK TANGGUNGAN**

Diajukan oleh :

CHAIR ARRAFI



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Busyra Azheri, S.H., M.H**
- 2. Syahrial Razak, S.H., M.H**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

PENGALIHAN PIUTANG SECARA CESSIE DARI PT.BANK SAHABAT SAMPOERNA CABANG PEKANBARU KEPADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SAHABAT MITRA SEJATI CABANG KANDIS YANG DIIKAT HAK TANGGUNGAN

(CHAIR ARRAFI, 1520123022, PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN, UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 107 HALAMAN)

ABSTRAK

Pengalihan piutang secara *cessie* tidaklah mengakibatkan berakhirnya perjanjian kredit berikut perjanjian maupun pengikatan hak tanggungan sepanjang dilaksanakannya ketentuan Pasal 16 UUHT dimana Peralihan hak tanggungan wajib didaftarkan oleh kreditur baru pada Kantor Pertanahan. Yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Apakah alasan dilakukannya pengalihan piutang secara *cessie* PT. Bank Sahabat Sampoerna Cabang Pekanbaru kepada Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati Cabang Kandis? Bagaimanakah tanggung jawab PT.Bank Sahabat Sampoerna selaku kreditur lama terhadap pengalihan piutang dengan jaminan yang terpasang Hak Tanggungan yang tidak didaftarkan? Dan bagaimanakah akibat hukum tidak dilakukannya pendaftaran peralihan Hak Tanggungan atas jaminan dari debitur PT. Bank Sahabat Sampoerna yang beralih ke Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati Kandis terhadap eksekusi jika debitur wanprestasi? Penulis menggunakan metode yuridis empiris dengan sifat penelitian *deskriptif analisis* yaitu dengan menggunakan data Primer melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pimpinan cabang PT. Bank Sahabat Sampoerna Cabang Pekanbaru, Area Finance Manager Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati Cabang Kandis dan Kepala Seksi Pelayanan Lelang KPKNL Pekanbaru dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum positip yang menyangkut permasalahan penelitian ini. Alasan dilakukan pengalihan piutang secara *cessie* dikarenakan agar lebih efektif dalam memonitor dan penagihan kredit kepada debitur. Kewajiban untuk mendaftarkan pengalihan hak tanggungan tersebut menjadi tanggung jawab dari kreditur baru. Hal ini sesuai ketentuan Pasal 16 ayat (1) dan (2) UUHT, jika piutang yang dijamin dengan hak tanggungan beralih diantaranya karena *cessie* maka hak tanggungan tersebut beralih karena hukum kepada kreditur yang baru. Selanjutnya peralihan hak tanggungan tersebut wajib didaftarkan oleh kreditur yang baru di Kantor Pertanahan setempat dimana objek hak tanggungan tersebut berada. Jika pendaftaran tidak dilakukan maka kreditur baru tidak bisa mengajukan permohonan lelang eksekusi hak tanggungan berdasarkan titel eksekutorial dan kreditur baru tidak mendapatkan hak preferensi karena hak tanggungan itu lahir dan baru mengikat setelah dilakukan pendaftaran

Kata Kunci: Pengalihan Piutang, Cessie, Hak Tanggungan.

**TRANSFER OF CASE DECISIONS FROM PT.BANK SAHABAT
SAMPOERNA PEKANBARU BRANCH TO KOPERASI SIMPAN PINJAM
SAHABAT MITRA SEJATI KANDIS BRANCH WHICH RESTRICTED
RIGHTS**

(CHAIR ARRAFI, 1520123022, MASTER OF NOTARY, LAW FACULTY,
ANDALAS UNIVERSITY, PADANG, 107 PAGE)

ABSTRACT

The transfer of receivables by cessie does not result in the termination of the credit agreement following the agreement or the engagement of the mortgage rights during the implementation of the provisions of Article 16 Law Number. 4 of 1996 on the rights of dependents (UUHT) where the transfer of the mortgage must be registered by the new creditor at the land office. The main problem in this research is the reason for the transfer of receivables by cessie PT. Bank Sahabat Sampoerna Pekanbaru Branch to Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati Kandis Branch? How is the responsibility of PT. Bank Sahabat Sampoerna as the old creditor against the transfer of receivables with the guarantee that attached unregistered Mortgages Right? And how the legal consequences of the registration of the transfer of guarantee rights of the debtor of PT. Bank Sahabat Sampoerna who turned to the Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati Kandis Branch against execution if the debtor defaults? The author uses juridical empirical method with descriptive research nature of analysis that is by using Primary data through field research (field research) by conducting interviews or question and answer directly with the branch leadership of PT. Bank Sahabat Sampoerna Branch Pekanbaru, Area Finance Manager Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati Kandis Branch and Section Head of KPKNL Pekanbaru Auction Service is associated with the applicable laws and regulations, legal theories and practice of positive law implementation concerning the problem of this research. The reason for the transfer of accounts receivable in cessie due to more effective in monitoring and credit collection to the debtor. The obligation to register the transfer of the mortgage is the responsibility of the new creditor. This is in accordance with the provisions of Article 16 paragraph (1) and (2) UUHT, if the receivables secured by mortgages are transferred, among others because of the cessie, the mortgage is transferred by law to the new creditor. Furthermore, the transfer of such mortgage must be registered by the new creditor at the local Land Office where the object of mortgage rights is located. If the registration is not made then the new creditor can not apply for the auction of execution of mortgages based on eksekutorial title and the new creditor does not get the right of preference because the mortgage is born and new binding after registration.

Keywords: Transfer of Receivables, Cessie, Deposit Rights.